



KUMPULAN ABSTRAK JURNAL

KOLEKSI E-DEPOSIT

PERPUSTAKAAN

NASIONAL

TEMA GEOGRAFI
2020



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIC INDONESIA

Penyusun : Frastika Surya
Penyunting : Yulitha Rante Liling

ANALISIS TINGKATAN RANAH KOGNITIF MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI DALAM PEMBELAJARAN MATA KULIAH GEOGRAFI REGIONAL INDONESIA 1

Armansyah Armansyah

ABSTRAK

Geografi Regional Indonesia 1 (GRI 1) adalah mata kuliah pada Program Studi Pendidikan Geografi semester 4. Mata kuliah ini menyajikan pembahasan tentang karakteristik dan dinamika negara Indonesia ditinjau dari segi geografis. Karakteristik mahasiswa yang beragam membuat peneliti tertarik melakukan penelitian tentang tingkatan ranah kognitif mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan ini. Tujuannya adalah mengetahui dan menjelaskan sejauh mana tingkatan ranah kognitif mahasiswa dalam mengikuti kuliah GRI 1. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes, wawancara dan dokumentasi. Sampelnya diambil dari kelas yang peneliti ajar yaitu kelas 4A (Semester 4A) yang dipilih menggunakan purposive sampling. Data dianalisis menggunakan tabel frekuensi kemudian dilanjutkan dengan deskripsi menggunakan teknik reduction, display, dan conclusion. Keabsahan data menggunakan derajat credibility dengan cara peningkatan ketekunan, perpanjangan pengamatan dan triangulasi sumber. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan tingkatan ranah kognitif Krathwohl 87% mahasiswa memiliki tingkatan ranah kognitif pada C4 dan 13% pada C5. Alasan yang mempengaruhi berupa minat, jurusan yang diambil semasa SMA dan peluang.

Kata Kunci: Tingkatan Ranah Kognitif, Pembelajaran, Geografi

Nama Jurnal: JURNAL SWARNABHUMI: Jurnal Geografi dan Pembelajaran Geografi

Volume: Vol.2, No. 2 (2017)

Doi: <http://dx.doi.org/10.31851/swarnabhumi.v2i2.1441>

Link URL: <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/swarna/article/view/1441>

ANALISIS KEMAMPUAN HIGHER ORDER THINKING SKILL (HOTS) MELALUI CREATIVE PROBLEM SOLVING (CPS) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF MAHASISWA

Susanti Faipri Selegi

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kemampuan Higher Order Thinking Skills (HOTS) mahasiswa melalui Creative Problem Solving (CPS) pada Mata Kuliah Pengelolaan Pendidikan Program Studi Pendidikan Geografi Universitas PGRI Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian adalah mahasiswa semester 5 (lima) yang berjumlah 28 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan instrument angket dan tes bentuk uraian. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis higher order thinking skill (HOTS) melalui creative problem solving (CPS) dapat meningkatkan kognitif mahasiswa. Ini dibuktikan dari hasil instrument angket yang menunjukkan 84,3% mahasiswa menjawab baik dalam menggunakan pendapat, ide atau gagasan yang relevan dengan topik bahasan, 86,4% mahasiswa menjawab sangat baik dalam memberikan alternative solusi terhadap permasalahan yang ditemukan pada topik bahasan. Sementara itu, hasil tes bentuk uraian menunjukkan bahwa 42,9% dari 28 mahasiswa menjawab dengan kategori baik pada rentang nilai 70 s.d 84 dan 53,6% dari 28 mahasiswa menjawab dengan sangat baik pada rentang nilai 85 s.d 100. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil tes uraian, yaitu, (1) mahasiswa mampu menjawab dengan baik soal yang diberikan, (2) mahasiswa menjelaskan dengan baik masalah yang ditemukan berdasarkan pengamatan (pengetahuan mahasiswa terhadap permasalahan pendidikan), (3) mahasiswa memberikan ide dan gagasan yang kreatif dalam meningkatkan mutu pendidikan, (4) mahasiswa dapat memberikan solusi alternative dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, salah satunya melalui peningkatan kualifikasi akademik tenaga pendidik dan kependidikan. Dengan demikian, Higher Order Thinking Skills (HOTS) melalui Creative Problem Solving (CPS) dapat digunakan dalam meningkatkan

kemampuan kognitif mahasiswa pada Mata Kuliah Pengelolaan Pendidikan Program Studi Pendidikan Geografi Universitas PGRI Palembang.

Kata kunci: Higher Order Thinking Skills (HOTS), Creative Problem Solving (CPS), kemampuan kognitif

Nama Jurnal: JURNAL SWARNABHUMI: Jurnal Geografi dan Pembelajaran Geografi

Volume: Vol. 4, No. 1 (2019)

Doi: <http://dx.doi.org/10.31851/swarnabhumi.v4i1.2591>

Link URL: <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/swarna/article/view/2591>

RELEVANSI BENTUK LAHAN DENGAN KOMPETENSI DASAR PEMBELAJARAN GEOGRAFI SMA DI KELURAHAN BALAI GADANG KOTA PADANG

Yuaffi Nazhifa, Syafri Anwar, Afdhal Afdhal

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran bentuk lahan di kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tangah, dan relevansinya dengan pembelajaran Geografi SMA di Kota Padang, khususnya di kelurahan Balai Gadang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menemukan bahwa bentuk lahan asal proses denudasional dan bentuk lahan asal proses fluvial yang terdapat di Kelurahan Balai Gadang, terdapat relevansinya dengan Kompetensi Dasar pembelajaran geografi SMA. Ini terdapat pada : (1) Kelas X semester 2, dengan Kompetensi Dasar yaitu menganalisis dinamika dan kecenderungan perubahan lithosfer dan pedosfer, contohnya Lereng kaki (Foot Slope), yang terdapat di RT 05/RW IX Air Dingin Kelurahan Balai Gadang. (2) Kelas X semester 1 dengan, Kompetensi Dasar yaitu menganalisis dinamika dan kecenderungan perubahan lithosfer dan pedosfer, relevansinya yaitu terdapat berbagai jenis budidaya tanaman hias, RT 01/RW IX Air Dingin Kelurahan Balai Gadang. (3) Kelas X semester 2, dengan Kompetensi Dasar yaitu menganalisis hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi, relevansinya yaitu DAS Air Dingin, RT 05/RW IX Kelurahan Balai Gadang (4) Kelas XI semester 1, dengan Kompetensi Dasar yaitu menjelaskan pemanfaatan sumberdaya alam secara arif, relevansinya terdapat di kelurahan balai gadang yaitu budidaya Jeruk, RT 01/RW IX Air Dingin.

Kata Kunci : relevansi bentuk lahan, kompetensi dasar, pembelajaran geografi.

Nama Jurnal: JURNAL SWARNABHUMI: Jurnal Geografi dan Pembelajaran Geografi

Volume: Vol. 2, No. 1 (2017)

Doi: <http://dx.doi.org/10.31851/swarnabhumi.v2i1.1131>

Link URL: <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/swarna/article/view/1131>

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN RESITASI BERBASIS
INFORMATION COMMUNICATION TECHNOLOGY (ICT) TERHADAP
HASIL BELAJAR GEOGRAFI SISWA KELAS X IPS DI SMA NEGERI 1
PALEMBANG**

Ulfa Sari.NN, Murjainah Murjainah, Tobari Tobari

ABSTRAK

Metode pembelajaran resitasi (penugasan) adalah metode penyajian bahan pembelajaran dimana guru memberikan tugas tertentu agar peserta didik melakukan kegiatan belajar. Metode Resitasi adalah cara untuk mengajar yang dilakukan dengan jalan tugas khusus kepada siswa untuk mengerjakan sesuatu diluar jam pelajaran. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran Resitasi berbasis Information Communication Technology (ICT) terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Palembang. Metode yang digunakan yaitu metode penelitian eksperimen, dengan Design Quasi Eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi, dokumentasi dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh metode pembelajaran resitasi berbasis ICT (Information Communication Technology) terhadap hasil belajar geografi pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Palembang. Hasil Resitasi kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 75,71, hasil belajar kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 84,28 dan hasil kelas kontrol dengan rata-rata nilai 65,4. Hal tersebut dapat dibuktikan dari analisis data yang menggunakan uji statistik aplikasi SPSS Versi 22 bahwa nilai thitung = 5,884 lebih besar dari ttabel = 1,69 dengan taraf signifikansi 0,05 dimana $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($5,884 > 1,69$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata kunci: Model Pembelajaran Resitasi Berbasis ICT, Hasil Belajar Siswa.

Nama Jurnal: JURNAL SWARNABHUMI: Jurnal Geografi dan Pembelajaran Geografi

Volume: Vol. 3, No. 2 (2018)

Doi: <http://dx.doi.org/10.31851/swarnabhumi.v3i2.2600>

Link URL: <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/swarna/article/view/2600>

**PEMBELAJARAN “CONTEXTUAL COLLABORATING LEARNING”
BERBASIS PENDIDIKAN KEBENCANAAN STUDI KASUS: DAS
BOMPON, MAGELANG, JAWA TENGAH**

Heni Masruroh, Junun Sartohadi, Muhammad Anggri Setyawan

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara yang berpotensi terjadi bencana alam. Pendidikan sebagai upaya transformasi pengetahuan dan teknologi diharapkan sebagai salah satu upaya pengurangan risiko bencana. Bentuk implementasi pendidikan berupa pengajaran diharapkan dapat berjalan secara berkelanjutan, dapat mengaitkan materi ajar dengan kondisi lingkungan sekitar, meningkatkan pemahaman dan daya kritis peserta didik. Penulisan artikel ini bertujuan untuk menjelaskan Penerapan Pembelajaran “Contextual Collaborative Learning” Berbasis Pendidikan Kebencanaan di DAS Bompon. Konsep pembelajaran “Contextual Collaborative Learning” diperoleh berdasarkan hasil pengamatan kegiatan lapangan di wilayah DAS Bompon oleh mahasiswa dari beberapa Universitas dan kegiatan pengabdian masyarakat. Penerapan “Contextual Collaborative Learning” dilakukan melalui 3 tahapan, yaitu i) Orientasi atau pengenalan wilayah DAS Bompon secara umum; 2) pengamatan dan pengukuran proses-proses geomorfologi seperti longsor, erosi, dan kekeringan; 3) Diskusi terarah untuk pengembangan produk media pembelajaran hasil orientasi, pengamatan dan pengukuran lapangan.

Kata Kunci: Contextual Collaborative Learning, Pendidikan Kebencanaan, dan DAS Bompon

Nama Jurnal: Jurnal Geografi, Edukasi Dan Lingkungan (JGEL)

Volume: Vol. 1, No. 1 (2017)

Link URL: <https://journal.uhamka.ac.id/index.php/jgel/article/view/450>

AKURASI ARAH KIBLAT MASJID DI KECAMATAN BEKASI BARAT

Daulay, M., Hartono, H., & ishaq, sunaryo.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengkaji bagaimanakah pengurus masjid menetapkan akurasi arah kiblat dan seberapa akurat masjid mengarah kiblat di kec. Bekasi Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian lapangan (field research) dengan kategori penelitian survei. Subjek dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan data temuan, berdasarkan histori dan kesesuaian dalam pengukuran di lapangan. Adapun objek fokus penelitian adalah masjid di kecamatan Bekasi Barat. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dan observasi. Hasil pengukuran diukur dengan menggunakan kompas (segitiga bola). Hasil penelitian menunjukkan dalam hal siapa yang mengukur dan alat apa yang digunakan dalam pengukuran arah kiblat, hasil penelitian ternyata lebih banyak dilakukan oleh Tokoh Agama atau ulama. Alat pengukuran yang digunakan oleh para pengukur arah kiblat hampir semua memakai alat kompas. Penelitian terhadap 30 masjid yang berada di Kecamatan Bekasi Barat dari 5 (lima) kelurahan yang berbeda, ditemukan 15 masjid atau 50 % arah kiblatnya akurat, sedangkan 15 masjid atau 50 % arah kiblatnya ada penyimpangan (Dari 15 masjid (50%) yang kurang/kelebihan, dan diketahui ada 4 masjid yang fisik bangunan kurang pas akan tetapi shafnya telah diakuratkan).

Kata Kunci: Arah, Kiblat, dan Masjid

Nama Jurnal Jurnal Geografi, Edukasi Dan Lingkungan (JGEL)

Volume: Vol. 1, No. 1 (2017)

Link URL: <https://journal.uhamka.ac.id/index.php/jgel/article/view/452>

ANALISIS SPASIAL RUANG PUBLIK TERPADU RAMAH ANAK (RPTRA) “PUSPITA” SEBAGAI URBAN RESILIENCE DI KELURAHAN PESANGGRAHAN JAKARTA SELATAN

Rosyidin, W. F., Giyanti, S., & Dahlia, S.

ABSTRAK

Pembangunan Kota Layak Anak menjadi program Pemprov DKI Jakarta dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah 2013-2017. Salah satu wujud dari pengejawantahan Kota Layak Anak melalui pembangunan RPTRA (Ruang Publik Terpadu Ramah Anak) disejumlah wilayah di DKI Jakarta. Pembangunan RPTRA juga diakibatkan banyaknya permasalahan sosial yang disebabkan penataan wilayah yang belum relevan, sehingga menghasilkan masalah-masalah turunan seperti kurang berkembangnya anak dalam interaksi sosial yang berdampak pada kualitas hidup di Jakarta. Pemerintah DKI Jakarta memberikan kebijakan dengan memutuskan pembuatan suatu ruang publik terpadu di sejumlah wilayah. RPTRA merupakan suatu langkah kebijakan dengan menyediakan ragam fasilitas dengan tujuan membuat area lingkungan ramah kepada anak, wanita dan lanjut usia. Keinginan terhadap pembangunan masyarakat dengan RPTRA untuk solusi bagi ketahanan masyarakat. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui hasil dari pemetaan sosial dari pembangunan RPTRA dengan pendekatan analisis spasial dengan aspek teori ketahanan masyarakat. Metode yang digunakan dalam analisis ini yaitu me-review draf perencanaan pembangunan pemerintahan daerah DKI dengan melihat tata ruang dari tingkat nasional hingga tingkat kota.

Kata kunci: RPTRA, Ketahanan, dan Keruangan.

Nama Jurnal Jurnal Geografi, Edukasi Dan Lingkungan (JGEL)

Volume: Vol. 1, No. 1 (2017)

Link URL: <https://journal.uhamka.ac.id/index.php/jgel/article/view/453>

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA ANTARA PENGGUNAAN
MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH DENGAN MODEL
PEMBELAJARAN NUMBERED HEADS TOGETHER (STUDI
KOMPARASI METODE PEMBELAJARAN GEOGRAFI KELAS XI IPS
SMAN 01 TANJUNG AGUNG SUMATERA SELATAN)**

Ratnasari, D., Ishaq, S., & Sya'ban, M. A.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar siswa antara penggunaan model pembelajaran Make a Match dengan model pembelajaran Numbered Heads Together Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IPS. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yaitu quasi eksperimen dengan pendekatan komparatif, yang bertujuan untuk membedakan atau membandingkan hasil penelitian antara dua kelompok penelitian. Pengambilan sampel digunakan dalam penelitian ini adalah cluster sampling, dengan cara dibagi 2 kelas atau kelompok eksperimen. Kelompok pertama dengan jumlah 34 siswa yang akan diberikan perlakuan model pembelajaran Make a Match, dan kelompok kedua dengan jumlah 34 siswa yang akan diberikan model pembelajaran Numbered Heads Together. Hasil penelitian diperoleh bahwa pada materi kompetensi dasar menjelaskan pengertian fenomena bisofer dan menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan, pada siswa kelas XI IPS I dan XI IPS II yang menggunakan model pembelajaran Make a Match sebesar 66,32, sedangkan yang menggunakan model pembelajaran Numbered Heads Together sebesar 77,85. Uji hipotesis diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini berarti ada perbedaan signifikan hasil belajar siswa antara penggunaan Model Pembelajaran Make a Match, dengan Model Pembelajaran Numbered Heads Together.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Make a Match, Numbered Heads Together, Hasil Belajar Geografi

Nama Jurnal: Jurnal Geografi, Edukasi Dan Lingkungan (JGEL

Volume: Vol. 1, No. 1 (2017)

Link URL: <https://journal.uhamka.ac.id/index.php/jgel/article/view/454>

MINAT PEMUDA DESA UNTUK URBANISASI DI DESA SUKASARI, KABUPATEN MAJALENGKA, JAWA BARAT

Meitasari, I.

ABSTRAK

Urbanisasi senantiasa berkaitan dengan kondisi sosial ekonomi desa yang mendorong warganya untuk pindah ke kota mencari kehidupan yang relatif lebih layak. Bagi penduduk desa, kota memiliki daya tarik untuk mencari pekerjaan. Meski pekerjaan for-mal terbatas, namun “elastisitas” pekerjaan informal tetap menjadi pilihan bagi para mi-gran urban. Upaya membangun desa dilakukan oleh pemerintah melalui bantuan dana desa, sehingga banyak mengalami kemajuan dari segi pembangunan infrastruktur dan sa-rana prasarana desa. Meski demikian, kehidupan di kota bagi sebagian pemuda desa, masih tetap menjanjikan. Tulisan ini menganalisis minat pemuda untuk urbanisasi, studi kasus di Desa Sukasari, Majalengka, Jawa Barat. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan melakukan wawancara mendalam terhadap pemuda desa, untuk mengetahui apakah mereka memiliki minat untuk urbanisasi berdasarkan faktor pendorong dan faktor penarik. Didasari hal tersebut, ternyata kehidupan warga desa yang bersifat *Gemeinschaft* merupakan modal sosial yang membuat para pemuda tetap ingin tinggal di desanya, dan tidak berminat untuk urbanisasi.

Kata Kunci: Minat Pemuda, Urbanisasi, *Gemeinschaft*, dan modal sosial

Nama Jurnal: Jurnal Geografi, Edukasi Dan Lingkungan (JGEL)

Volume: Vol. 1, No. 1 (2017)

Link URL: <https://journal.uhamka.ac.id/index.php/jgel/article/view/455>

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMETAAN BAHAYA BANJIR MENGGUNAKAN PENDEKATAN MULTI DISIPLIN DI DESA RENGED, KECAMATAN BINUANG, KABUPATEN SERANG, PROVINSI BANTEN

Dahlia, S., Rosyidin, W. F., & Nurbudiansyah, A. D.

ABSTRAK

Desa Renged Kecamatan Binuang Kabupaten Serang, Banten merupakan daerah yang secara geografi terletak di daerah dataran rendah dan berasosiasi dengan DAS Cidurian. Kondisi tersebut menyebabkan wilayah penelitian rawan terhadap banjir luapan DAS Cidurian. Kejadian banjir terbesar di wilayah penelitian terjadi tahun 1994, 2001, dan 2013. Tujuan penelitian ini yaitu 1). Pemetaan daerah rawan banjir wilayah penelitian, menggunakan pendekatan natural science dan social science dan (2). Menganalisis hasil peta bahaya banjir berdasarkan pendekatan natural science dan social science. Analisis penelitian menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif, dengan pendekatan natural science dan social science. Metode analisis data yang digunakan yaitu interpretasi secara kualitatif citra satelit, interpolasi, dan skoring. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan survei. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar wilayah penelitian terletak pada bahaya banjir sedang. Berdasarkan pola spasial, hasil terdapat kesamaan diantara dua pendekatan yaitu bahaya banjir tinggi terletak di satuan bentuk lahan dataran banjir yang berasosiasi dengan DAS Cidurian, aliran sungai mati, dan dataran aluvial yang berasosiasi dengan saluran irigasi. Daerah dengan bahaya banjir sedang terletak di satuan bentuk lahan dataran banjir yang berasosiasi dengan aliran sungai mati dan dataran aluvial. Daerah dengan tingkat bahaya banjir rendah terletak di satuan bentuk lahan dataran aluvial antropogenik, tanggul alam, dan sebagian dataran aluvial.

Kata Kunci: Bahaya Banjir, DAS Cidurian, dan Pendekatan Natural dan Social Science.

Nama Jurnal: : Jurnal Geografi, Edukasi Dan Lingkungan (JGEL)

Volume: Vol. 1, No. 1 (2017)

Link URL: <https://journal.uhamka.ac.id/index.php/jgel/article/view/456>